

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SEJARAH PERKEMBANGAN KONGREGASI BRUDER KRISTIANI SANTA MARIA PERAWAN SUCI DAN BUNDA ALLAH YANG DIKANDUNG TANPA NODA PERIODE 1921 – 1966 DI INDONESIA

Oleh : Petrus Piru

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk membuat deskripsi tentang latar belakang berdirinya kongregasi bruder Maria Tak Bernoda (MTB) di Indonesia dan perkembangannya dari tahun 1921 sampai 1966. Data-data dalam penulisan ini diperoleh melalui studi pustaka, wawancara dan pengamatan langsung di komunitas bruder tersebut di atas.

Kongregasi bruder Maria Tak Bernoda (MTB) adalah tarekat religius yang didirikan pada tanggal 25 September 1854 oleh Mgr J. Van Hooydonk di Huijbergen, Nederland pada waktu itu. Tujuan tarekat ini adalah untuk mendampingi dan mendorong umat beriman kristiani, menolong umat mengatasi berbagai persoalan hidup dan tekanan hidup sehari-hari dengan menekankan pendidikan.

Visi dari kongregasi ini adalah kehidupan yang lebih baik bagi yang miskin dan lemah. Misinya adalah kemuliaan Tuhan dan mewartakan kerajaan Allah. Pada awal berdirinya kongregasi, beranggotakan 3 orang dan berpendidikan guru. Mereka adalah orang yang pertama yang berada dalam kongregasi bruder Maria Tak Bernoda. Mereka berasal dari Huijbergen yakni sebuah desa yang terletak di wilayah Nederlan Selatan. Jumlah anggotanya dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahun 1921, Mgr. Pacificus Bosch Ofm-Cap, meminta kepada superior bruder MTB, Bruder Silvester di Belanda untuk mulai karya di bidang pendidikan di Kalimantan Barat. Dari Kalimantan Barat, karya kongregasi tersebar ke Kalimantan Selatan dan kemudian ke Jawa Tengah dan Jawa Timur dan melayani karya di bidang sosial, bidang pastoral dan bidang pendidikan di wilayah keuskupan ini.

Pada akhir tahun 1966, anggota kongregasi bruder Maria Tak Bernoda berjumlah 33 orang yang terdiri dari misionaris Belanda dan beberapa anggota dari wilayah yang berbeda di Indonesia.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

THE HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF THE CONGREGATION OF THE CHRISTIAN BROTHER OF THE IMMACULATE CONCEPTION OF THE BLESSED VIRGIN MARY, MOTHER OF GOD IN INDONESIA FROM 1921 UNTIL 1966

By : Petrus Piru

ABSTRACT

This study describes the background and the development of the congregation of the Christian Brother of the Immaculate Conception of the Blessed Virgin Mary, Mother of God in Indonesia from 1921 until 1966. I collected my data from bibliographical sources, interviews and direct observation in several communities of the above mentioned congregation..

The above mentioned congregation is a religious congregation founded on September, 25th 1854 in Huijbergen, The Netherlands by Mgr. J. Van Hooydonk, Bishop of Breda at the time. The Purpose of the congregation is to motivate and to encourage Christian communities to live according to their faith, and to help people overcome their problems of daily life, especially in the educational field.

The congregation envisions a better life for the poor and neglected. Its mission is to spread the gospel and to proclaim the kingdom of God. At the beginning, the congregation had only three members. They were elementary-school teachers who ran an orphanage in Huijbergen, a little village in the south of The Netherlands. However, from year to year their numbers increased as did their activities.

In 1921, Mgr. Pacificus Bosch Ofm-Cap, asked the Superior of the congregation , Brother Silvester to start educational activities in West-Kalimantan. From West-Kalimantan, the Congregation spread to South-Kalimantan and finally to Middle – and - East Java to meet the social, pastoral and educational needs in the dioceses of those provinces.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

At the end of 1966, there were 33 members of the Congregation of the Christian Brother of the Immaculate Conception of the Blessed Virgin Mary, Mother of God. They originated from the Netherlands and from different islands of the Indonesian archipelago.

